

Identifikasi Sarana dan Prasarana Olahraga dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga

Achmad Hasyim Ashari^{1,*}, Heryanto Nur Muhammad¹, Bayu Budi Prakoso¹

¹Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

*Corresponding author: achmad.18072@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sarana dan prasarana dan hasil belajar PJOK siswa di SMP Negeri 2 Taman. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui survei. Sampel penelitian menggunakan metode total sampling yakni rapor seluruh siswa kelas VII, VIII dan IX dengan jumlah 1128 siswa. Lembar observasi sebagai alat pengambilan data untuk mencatat hasil dari survei yang dilakukan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani serta data terkait hasil nilai rapor mata pelajaran pendidikan jasmani. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Taman termasuk dalam kategori cukup ideal dengan persentase 63,9% dan hasil belajar mata pelajaran PJOK di SMP Negeri 2 Taman memiliki nilai rapor yang relatif baik dari 1128 siswa. Hal ini terlihat dari hasil belajar pendidikan jasmani siswa pada kategori A sangat baik dengan skor 93-100 sebanyak 11 siswa (1%) dan kategori B dengan skor 84-92 sebanyak 801 siswa (71%), kategori C dengan nilai 75-83 yakni sebanyak 316 siswa (28%) dan tidak ada siswa yang mendapat nilai D dengan rata-rata <75 yakni 0 siswa (0%). Dengan demikian, kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani tergolong dalam kategori cukup ideal dan hasil belajar PJOK siswa tergolong dalam kategori baik.

Kata kunci: Sarana, Prasarana, Hasil Belajar Siswa

Abstract

This study is aimed to discover the condition of facilities and infrastructures along with student learning outcomes of PJOK at SMP Negeri 2 Taman. This research uses a descriptive method through a survey. The research sample used the total sampling method, namely the report cards of all students in grades VII, VIII, and IX, totaling 1128 students. Data collection uses observation sheets as a data collection tool to record the results of surveys conducted relating to physical education facilities and infrastructure as well as data related to the results of report cards for Physical Education subjects. The results showed that the average sports facilities and infrastructure at SMP Negeri 2 Taman were included in the quite ideal category with a percentage of 63.9% and the learning outcomes of Physical Education subjects at SMP Negeri 2 Taman had relatively good report cards of 1128 students. This can be seen from the data collection on Physical Education learning outcomes of students in category A (very well) with a score of 93-100 as many as 11 students (1%), category B with a score of 84-92 as many as 801 students (71%), category C students with a score of 75-83 as many as 316 students (28%), and no students got a D with an average of <75 (0%). Thus, the condition of the physical education facilities and infrastructure is in the quite ideal category and the students' learning outcomes for PJOK are in a good category.

Keywords: Facilities, Infrastructure, Student Learning Outcomes

Received: 28 Juni 2022

Revised: 29 Juni

Accepted: 30 Juni 2022

Published: 30 Juni 2022

Pendahuluan

Pendidikan jasmani merupakan komponen penting yang tidak dapat dipisahkan dari Pendidikan secara umum. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, BAB XII Bab 45: Setiap satuan pendidikan dan pelatihan formal memberikan struktur dan perkembangan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, emosional dan perkembangan psikologis kemampuan siswa. Keberhasilan pembelajaran PJOK ditunjukkan pada tempat dan

pembangunan yang tepat. Jika sarana dan prasarana olahraga cukup, pendidikan jasmani, kesehatan dan rekreasi akan berjalan dengan baik (Bayu & Andrianto, 2014)

Upaya dalam pembangunan disektor Pendidikan merupakan hal yang wajib untuk meningkatkan kualitas pendidikan (Junaedi, 2015). Dengan meningkatkan standar mutu sarana dan prasarana di sekolah diharapkan dapat menarik minat belajar siswa terhadap pembelajaran PJOK. Di sisi lain, siswa tidak perlu takut untuk berolahraga karena bangunan dan struktur berbahaya. Misalnya, sarana dan prasarana dengan kondisi kurang baik, kurang bervariasi, dan sebagainya. Oleh karena itu, diharapkannya peran guru mendiskusikan bagaimana cara dapat mengatasi permasalahan tersebut dan mengembangkannya semaksimal mungkin (Nur dkk., 2018).

Sarana dan prasarana adalah salah satu faktor kunci dalam mencapai hasil pendidikan yang baik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dapat meningkatkan motivasi siswa untuk melakukan pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (PJOK). Selain meningkatkan motivasi siswa, sarana dan prasarana juga dapat meningkatkan kebugaran siswa, serta membuat lancarnya proses belajar mengajar serta tujuan pembelajaran dapat tercapai. Yang tak kalah penting yaitu peranan guru PJOK untuk tercapainya hasil pembelajaran pada peserta didik (Nurdiansyah, 2015).

Di sisi lain, jika sarana dan prasarana olahraga tidak sesuai, peserta didik akan bermalas-malasan melakukan aktivitas gerak, materi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang efektif (Hadi, 2019). Sarana dan prasarana pendidikan merupakan peralatan yang digunakan dalam proses pembelajaran baik bergerak maupun tidak bergerak, seperti kursi, meja, dan ruang kelas. Sarana dan prasarana merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pembelajaran PJOK, namun hal tersebut sering kali menjadi masalah umum di banyak sekolah di Indonesia. Tersedianya sarana dan prasarana masih langka dan dirasakan belum memadai baik dari segi kualitas maupun anggaran. Hal tersebut terjadi karena adanya penyebab seperti: Misalnya, kurangnya dana anggaran untuk pembangunan gedung dan infrastruktur di mana sekolah tidak dapat membangun lapangan olahraga di lingkungan sekolah (Zulkifli dkk., 2019).
Click or tap here to enter text. Click or tap here to enter text. Click or tap here to enter text. Click or tap here to enter text.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dengan salah satu Guru Penjas di SMPN 2 Taman, didapatkan bahwa Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 2 Taman pada waktu pandemi Covid tidak pernah digunakan sehingga mengakibatkan banyaknya kerusakan yang terjadi pada Sarana dan Prasarana diantaranya yakni bola voli, bola basket, bola sepak, bed tenis meja, raket dan lain-lain sehingga ketika berlangsungnya pertemuan tatap muka hanya beberapa sarana

olahraga yang bisa digunakan. Ditambah juga dari hasil pengamatan peneliti selama melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) selama 3 bulan, bahwa SMP Negeri 2 Taman sering mendapatkan juara dan memiliki banyak prestasi di bidang olahraga dan juga siswa memiliki minat tinggi untuk menjadi atlet namun, hal tersebut tidak didukung oleh sarana dan prasarana yang kurang memadai. SMP Negeri 2 Taman hanya memiliki 1 lapangan olahraga dan lapangan tersebut digunakan secara bergantian oleh kelas VII, VIII dan IX untuk olahraga Basket, Voli, Sepak Bola, Futsal, Atletik, Senam, dll. Selain itu, lapangan SMP Negeri 2 Taman yakni *outdoor* sehingga apabila terjadi hujan tidak dapat digunakan dikarenakan terdapat genangan air dan dapat membahayakan peserta didik.

Dengan penjelasan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui Kondisi Sarana Dan Prasarana Olahraga dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Siswa di SMP Negeri 2 Taman. Dengan begitu, apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang cukup memadai maka di harapkan siswa-siswi SMP Negeri 2 Taman mendapatkan hasil belajar yang cenderung baik (Taufiq, 2018).

Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan fenomena, gejala, atau keadaan tertentu (Nassaji, 2015). Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu kondisi sarana dan prasarana olahraga dan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga siswa. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan observasi. Penelitian survei adalah penelitian dengan memanfaatkan sampel dari suatu populasi dan sebagai alat pengumpulan data yang pokok menggunakan kuesioner (Maksum Ali, 2018).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga siswa di SMP Negeri 2 Taman. Metode penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat penelitian dan mencatat hasil dari survei yang dilakukan yang berkaitan dengan sarana dan prasarana pendidikan jasmani. Indikator dalam lembar survei yakni tersedianya sarana dan prasarana dalam 15 cabang olahraga sesuai standar Permendiknas No.24 Tahun 2007.

Hasil Belajar pendidikan jasmani yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani dapat dilihat pada nilai yang dilaporkan dalam laporan siswa. Pedoman yang digunakan untuk mendapatkan nilai adalah pedoman penilaian kurikulum K13 yang memiliki 3 aspek ranah yang dinilai yaitu : Penilaian sikap (afektif), Penilaian pengetahuan (Kognitif), Penilaian keterampilan (Psikomotorik). Untuk penilaian menggunakan predikat

huruf, dimana dimulai dari Predikat A Sangat baik (93-100), Predikat B Baik (84-92), Predikat C Cukup (75-83), Predikat D Kurang (<75). Click or tap here to enter text.

Populasi adalah Populasi dalam penelitian ini adalah sarana dan prasarana olahraga serta nilai rapor Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) seluruh siswa SMP Negeri 2 Taman kelas VII, VIII, dan IX.

Tabel 1. Populasi Seluruh Siswa SMP Negeri 2 Taman

No	Kelas VII	Jumlah Siswa	Kelas VIII	Jumlah Siswa	Kelas IX	Jumlah Siswa
1.	A	36	A	34	A	33
2.	B	36	B	34	B	32
3.	C	36	C	34	C	32
4.	D	36	D	31	D	32
5.	E	36	E	35	E	31
6.	F	36	F	36	F	32
7.	G	36	G	35	G	32
8.	H	36	H	36	H	32
9.	I	36	I	36	I	33
10.	J	36	J	34	J	31
11.	K	36	K	35	K	32
Jumlah Total						1128

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan metode total sampling, yang bertujuan untuk menggambarkan kondisi populasi yang sebenarnya. Sampel dalam penelitian ini adalah nilai rapor Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) seluruh siswa kelas tujuh, delapan, dan sembilan yang berjumlah 1.128 siswa.

Metode survei dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi sebagai alat pengambilan data. Instrument penelitian yang digunakan mengambil dari peneliti terdahulu milik Antika Windiati (2011) dan Ade Bramanto (2013). Penelitian ini mendeskripsikan sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Taman dan mendemonstrasikan hasil belajar siswa melalui rapor. Dalam pengelolaan data, peneliti melakukan survei dalam lapangan dan mencatat data serta merangkumnya dalam sebuah tabel. Terdapat 3 kategori untuk untuk menentukan klasifikasi presentase sebagai berikut: (1) Kategori kurang = persentase dari 0%-33%; (2) Cukup = persentase dari 34%-67%; dan (3) Baik/layak = persentase dari 68%-100%.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 2. Hasil Observasi Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang terdapat di SMP Negeri 2 Taman Kabupaten Sidoarjo

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana Olahraga	Frekuensi		Kondisi		Presen-tase	% Per Cabor
			Standar	Jumlah	Baik	Rusak		
1	Sepak Bola	Lapangan Sepak Bola	1	0			0%	46 %

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana Olahraga	Frekuensi		Kondisi		Presen-tase	% Per Cabor
			Standar	Jumlah	Baik	Rusak		
		Bola Sepak	7	6	6		86%	
		Gawang Sepak Bola	2	0			0%	
		Jaring Gawang	2	3	3		100%	
		Lapangan Futsal	1	1	1		100%	
2	Futsal	Bola Futsal	7	14	12	2	100%	100%
		Gawang Futsal	2	3	3		100%	
		Jaring Gawang	2	3	3		100%	
3	Bola Voli	Lapangan Bola Voli	1	1	1		100%	100%
		Bola Voli	7	20	14	6	100%	
		Net Voli	2	2	2		100%	
		Tiang Net Voli	2	2	2		100%	
		Lapangan Basket	1	1	1		100%	
4	Bola Basket	Bola Basket	7	20	18	2	100%	100 %
		Ring Basket	2	4	2	2	100%	
		Jaring Ring Basket	2	2	2		100%	
		Lapangan Bulutangkis	1	1	1		100%	
5	Bulu Tangkis	Net Bulutangkis	1	1		1	100%	80 %
		Tiang Bulutangkis	2	0			0%	
		Raket Bulutangkis	7	26	20	6	100%	
		Shuttlecock	7	40	20	20	100%	
		Lapangan Bola tangan	1	1	1		100%	
		Tiang Gawang	2	2	2		100%	
6	Bola Tangan	Jaring Gawang	2	2	2		100%	85 %
		Lapangan Bola Sepak Takraw	1	1	1		100%	
		Net Sepak Takraw	2	0			0%	
		Tiang Net Sepak Takraw	2	0			0%	
7	Sepak Takraw	Bola Sepak Takraw	7	0			0%	25 %
		Net Sepak Takraw	2	0			0%	
		Tiang Net Sepak Takraw	2	0			0%	
		Lapangan Kasti	1	1	1		100%	
		Bola Kasti	7	0			0%	
8	Kasti	Pemukul Kasti	2	3	3		100%	67 %
		Lapangan Rounders	1	1	1		100%	
9	Rounders	Bola Rounders	7	0			0%	33 %

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana Olahraga	Frekuensi		Kondisi		Presen-tase	% Per Cabor
			Standar	Jumlah	Baik	Rusak		
		Pemukul Rounders	2	0			0%	
10	Tenis Meja	Meja Tennis Meja	1	2	1	1	100%	87 %
		Bed Tennis Meja	4	2	2		50%	
		Bola Tennis Meja	4	12	12		100%	
		Net tennis Meja	1	2	2		100%	
11	Atletik	Lapangan	1	1	1		100%	30 %
		Tongkat Estafet	7	5	5		71%	
		Start Block	7	2		0	29%	
		Nomor Dada	7	0			0%	
		Bendera Kecil	2	0			0%	
		Peluru	7	5	5		71%	
		Lembing	6	0			0%	
		Cakram	7	0			0%	
		Galah Lompat Tinggi	2	0			0%	
		Mistar Lompat Tinggi	2	0			0%	
		Busa Lompat Tinggi	4	3	3		60%	
		Meteran	1	1	1		100%	
		Bak Lompat Jauh	1	0			0%	
		Cangkul	2	0			0%	
12	Senam	Aula / Lapangan	1	1	1		100%	31 %
		Matras	7	5			71%	
		Balok Keseimbangan	2	0			0%	
		Bangku Swedia	1	0			0%	
		Peti Lompat	1	0			0%	
		Gada	8	0			0%	
		Simpai	7	3			43%	
		Tongkat Senam	7	0			0%	
		Kaset SKJ	2	0			0%	
		Tape Recorder	1	1			100%	
13	Bela Diri	Lapangan/Aula	1	1			100%	78 %
		Pakaian Bela Diri	7	4	4		57%	
14		Tenda	7	0			0%	33 %

No	Cabang Olahraga	Sarana dan Prasarana Olahraga	Frekuensi		Kondisi		Presen-tase	% Per Cabor
			Standar	Jumlah	Baik	Rusak		
	Aktivitas Luar Kelas	Tongkat Tali Pramuka	7	0			0%	
		Kolam	1	0			0%	
15	Akuatik	Pelampung Renang	7	0	15		100%	
		Kepet Renang	7	0			0%	0 %
GRAND TOTAL KESELURUHAN								63,9 %
Temuan Baru Sarana dan Prasarana Olahraga di SMPN 2 TAMAN								
1		Halaman Sekolah		1	1			
2		Gudang Olahraga		1	1			
3		Ring Tempat Bola		2	2			
4		Cone		15	15			
5		Stopwatch		1	1			
6		Peluit		1	1			
7		Laser		2	2			

Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan struktur dan perkembangan di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : persentase lapangan sepak bola 0% ,gawang sepak bola 0% jaring gawang 100%, dan prasarana berupa bola terdapat 86%. Maka ditemukan hasil 46% dan lebih banyak peluang perumahan dan pengembangan untuk pertandingan sepak bola. Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana futsal di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut: persentase lapangan futsal 100% ,gawang futsal 100%, jaring gawang 100%, dan prasarana berupa bola terdapat 100%. Maka ditemukan hasil 100% dengan kategori baik/layak untuk sarana dan prasarana cabang olahraga futsal. Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan fasilitas dan perkembangan sepakbola. di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : persentase lapangan bola voli 100%, net voli 100%,tiang net 100%, dan mereka berkembang dalam bentuk 100% bola. Mencapai 100% hasil positif/positif untuk stadion dan infrastruktur bola voli.

Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan perlengkapan dan pengembangan bola basket basket di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : persentase lapangan bola basket 100% ,ring basket 100%,jaring ring basket 100%, dan prasarana berupa bola terdapat 100%. Maka ditemukan hasil 100% dengan kategori baik/layak untuk cabang olahraga bola basket. Berdasarkan data base yang komprehensif dari fasilitas pengembangan *bulutangkis* di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut: persentase lapangan bulu tangkis 100% ,net bulu tangkis 100%,tiang net bulu tangkis 0%, raket bulu tangkis 100%, dan prasarana berupa

shuttlecock terdapat 100%. Maka ditemukan hasil 80% dengan kategori baik/layak untuk perlengkapan dan prasarana cabang olahraga bulu tangkis.

Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana sepakbola tangan di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : persentase lapangan 100% ,jaring gawang 100%,tiang gawang 100%, dan prasarana berupa bola tangan terdapat 43%. Maka ditemukan hasil 85% dengan kategori baik/layak untuk cabang olahraga bola tangan. Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan dan pengembangan perumahan untuk takraw di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : persentase lapangan sepak takraw 100% ,net sepak takraw 0%, tiang net 0%, dan prasarana berupa bola terdapat 0%. Maka ditemukan hasil 25% dengan kategori kurang untuk cabang olahraga sepak takraw.

Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga kasti di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut: persentase lapangan kasti 100% , pemukul kasti 100%, dan prasarana berupa bola kasti terdapat 0%. Maka ditemukan hasil 67% dengan kategori cukup untuk cabang olahraga kasti. Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga *rounders* di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : persentase lapangan *rounders* 100% , pemukul *rounders* 0%, dan prasarana berupa bola terdapat 0%. Maka ditemukan hasil 33% dengan kategori kurang untuk sarana dan prasarana cabang olahraga *rounders*.

Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga tenis meja di SMP Negeri 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : persentase meja tenis meja 100% ,net tenis meja 100%,net tenis meja 100%,bed tenis meja 50% dan prasarana berupa bola tenis meja terdapat 100%. Maka ditemukan hasil 87% dengan kategori baik/layak untuk cabang olahraga tenis meja. Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga atletik di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : persentase lapangan atletik 100%, tongkat estafet 71%, *start block* 29%, nomor dada 0%, bendera kecil 0%, peluru 71%, lembing 0%, cakram 0%, galah lompat tinggi 0%, mistar lompat tinggi 0%, busa lompat tinggi 60%, meteran 100%,cangkul 0% dan sarana berupa bak lompat jauh 0%. Maka ditemukan hasil 30% dengan kategori kurang untuk cabang olahraga atletik.

Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga senam di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : persentase lapangan/aula 100%, matras 71% , balok keseimbangan 0%, bangku Swedia 0%, peti lompat 0%, gada 0%, simpai 43%, tongkat senam 0%, kaset SKJ 0% dan prasarana berupa *tape recorder* jauh 100%. Maka ditemukan hasil 31% dengan kategori kurang untuk cabang olahraga senam. Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga bela diri di SMPN 2 Taman diperoleh hasil

sebagai berikut : persentase lapangan/aula 100% ,dan prasarana berupa pakaian bela diri 57%. Maka ditemukan hasil 78% dengan kategori baik/layak untuk cabang olahraga bela diri.

Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga aktivitas luar kelas/pramuka di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut: tenda 0%, tongkat pramuka 0% dan prasarana berupa tali pramuka 100%. Maka ditemukan hasil 33% dengan kategori kurang untuk cabang olahraga pramuka. Berdasarkan Tabel 2, ketersediaan sarana dan prasarana cabang olahraga renang di SMPN 2 Taman diperoleh hasil sebagai berikut : kolam renang 0% ,pelampung 0% dan prasarana berupa kepet renang 0%. Maka ditemukan hasil 0% dengan kategori kurang untuk sarana dan prasarana cabang olahraga renang. Temuan baru sarana dan prasarana olahraga di SMP Negeri 2 Taman yakni Gudang Olahraga, Ring tempat bola berjumlah 2, *cone* berjumlah 15, *stopwatch* berjumlah 1, peluit berjumlah 1, dan laser berjumlah 2 buah sebagai penunjang kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 2 Taman.

Hasil belajar pendidikan jasmani adalah hasil belajar yang dilakukan oleh siswa dalam bidang pendidikan jasmani, sebagaimana terlihat pada rapor siswa pendidikan. Dari hasil survei, pendidikan jasmani SMP Negeri 2 Taman dalam kondisi baik dengan jumlah siswa 1.128 siswa. Hal ini dibuktikan dengan pengumpulan data hasil belajar pendidikan jasmani siswa yang tergolong dengan kategori A sangat baik dengan nilai 93-100 sebanyak 11 siswa (1%), dan siswa yang tergolong kategori B dengan nilai 84-92 sebanyak 801 siswa (71%), siswa yang tergolong kategori C dengan nilai 75-83 sebanyak 316 siswa (28%), dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai kategori D dengan nilai <75 sebanyak 0 siswa (0%). Jadi hasil belajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Taman dikategorikan baik dari 1128 siswa ,11 siswa dalam kategori sangat baik, 801 siswa dalam kategori baik dan 316 dengan kategori cukup. Maka jika di rata-rata hasil belajar siswa termasuk dalam kategori baik.

Tabel 3. Hasil Belajar Pendidikan Jasmani dan Olahraga Siswa di SMP Negeri 2 Taman

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Persentase
Sangat Baik	11	1 %
Baik	801	71 %
Cukup	316	28 %
Jumlah	1128	100 %

Pembahasan

Penelitian ini menunjukkan bahwa sarana dan prasarana dari beberapa cabang olahraga di SMP Negeri 2 Taman masih terbatas, yaitu sepak bola (46%), sepak takraw (25%), rounders (33%), atletik (30%), senam (31%), aktivitas luar kelas (33%), akuatik (0%). Keterbatasan sarana dan prasarana SMP Negeri 2 Taman bukan menjadi halangan untuk melaksanakan pembelajaran pendidikan jasmani. Walaupun ada beberapa yang tidak lengkap, pembelajaran

pendidikan jasmani tetap terlaksana dengan baik. Temuan tersebut sejalan dengan hasil penelitian lainnya oleh (Dirgayuda, 2019) yang menjelaskan bahwa sarana dan prasarana menjadi salah satu faktor pengaruh besar terhadap efektifitas pembelajaran disekolah, hal tersebut dikarenakan yang sifatnya di gunakan secara langsung.

Temuan ini memang buka hal baru lagi, untuk itu perlu juga dicari faktor lain yaitu hasil belajar siswa SMP Negeri 2 Taman. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) siswa SMP Negeri 2 Taman dalam kategori sangat baik (11%), baik (71%), cukup (28%). Terbukti bahwa sebanyak 801 siswa dalam kategori baik untuk hasil belajar pendidikan jasmani. Temuan ini sejalan dengan pernyataan (Saputro, 2014) juga mendukung penelitian ini bahwa dengan adanya kelengkapan sarana dan prasarana dengan kondisi yang baik dapat menarik antusias siswa dalam melakukan kegiatan di mata pelajaran terutama pendidikan jasmani.

Menurut penelitian (Herawati dkk., 2020) menjelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana dapat memiliki faktor keberhasilan dan faktor penghambat. Hal ini menjadi tantangan untuk sekolah dan guru pendidikan jasmani, agar pembelajaran pendidikan jasmani bisa tercapai dengan baik, dalam keterbatasan sarana dan prasarana olahraga guru pendidikan jasmani dituntut untuk lebih kreatif dan bisa memodifikasi pembelajaran, agar pembelajaran tercapai dengan baik. Dan di harapkan para guru serta seluruh siswa dapat menjaga dan memelihara sarana dan prasarana yang ada agar tetap dalam kondisi memadai agar dapat di laksanakan penelitian selanjutnya dengan variabel yang berbeda.

Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, peneliti dapat menarik kesimpulan hasil penelitian adalah sarana dan prasarana olahraga SMP Negeri 2 Taman berada dalam kategori cukup ideal dengan persentase 63,9%. Serta hasil belajar pendidikan jasmani SMP Negeri 2 Taman memiliki nilai rata-rata 84-92 sebanyak 70% dan masuk dalam kategori baik. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat digunakan guru PJOK di SMP Negeri 2 Taman untuk bahan evaluasi pada masing-masing siswa dan membantu meningkatkan hasil belajar dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai agar terlaksananya proses belajar mengajar dengan baik.

Daftar Rujukan

Alhidayat, T. (2019). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Bantaeng Kabupaten Bantaeng*.

- Bachtiar, B., Putri, A. P., & Maulana, F. (2021). Survei Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Melalui E-Learning Siswa Smk Negeri Kota Sukabumi. *Jendela Olahraga*, 6(1), 17–27. <https://doi.org/10.26877/jo.v6i1.6293>
- Bayu, W. I., & Andrianto, J. R. (2014). Profil Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Pada Tingkat Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Atas Se-Kabupaten Jombang Tahun 2016. *Bravo's : Jurnal Program Studi Pendidikan Jasmani Dan Kesehatan*, 5(1), 18. <https://doi.org/10.32682/bravos.v5i1.442>
- Dirgayuda, N. (2019). *Skripsi Survei Sarana dan Prasarana Penjas Terhadap Hasil Pembelajaran Siswa di SMK Negeri 10 Makassar*.
- Fajarsari, A. D. Y., & Kurniawan, A. W. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pembelajaran PJOK Pada SD Di Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Jawa Timur Tahun 2021. Dalam *Kesehatan dan Rekreasi* (Vol. 1, Issue 2).
- Ghiffary, M., Agung Parwata, Ig., & Putu Spyanawati, N. (2020). *Survei Ketersediaan Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*.
- Hadi, S. (2019). *Kata kunci : Survei, Sarana dan prasarana, Hasil Belajar*.
- Herawati, N., Negeri, S., Raja, T., Kunci, K., dan Prasarana Pendidikan, S., & Dasar, S. (2020). *Analisis Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 20 Tanjung Raja Kabupaten Ogan Ilir*.
- Junaedi, A. (2015). *Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Di SMA, SMK, dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Mahajan, M., & Singh, M. K. S. (2017). Importance and Benefits of Learning Outcomes. *IOSR Journal of Humanities and Social Science*, 22(03), 65–67. <https://doi.org/10.9790/0837-2203056567>
- Majid Khan, Amjad Reba, & Khisro Kaleem Raza. (2021). Sports Facilities and Utilities: A Perceptual Analysis of Secondary School Students. *Research Journal of Social Sciences and Economics Review (RJSSER)*, 2(1), 292–302. [https://doi.org/10.36902/rjsser-vol2-iss1-2021\(292-302\)](https://doi.org/10.36902/rjsser-vol2-iss1-2021(292-302))
- Maksum Ali. (2018). *Metodologi Penelitian*. Unesa Press.
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis. Dalam *Language Teaching Research* (Vol. 19, Issue 2, hlm. 129–132). SAGE Publications Ltd. <https://doi.org/10.1177/1362168815572747>
- Nur, H. W., Nirwandi, N., & Asmi, A. (2018). Hubungan Sarana Prasarana Olahraga Terhadap Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sma N 1 Batipuah Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal MensSana*, 3(2), 93. <https://doi.org/10.24036/jm.v3i2.82>
- Nurdiansyah, I. (2015). *Survei Tingkat Keterlaksanaan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di SMP Negeri Surabaya Selatan*. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
- Oka Mahendra, I. B. P., Budaya Astra, I. K., & Semarayasa, I. K. (2021). Survei Sarana dan Prasarana Penunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). *Indonesian Journal of Sport & Tourism*, 2(2), 53. <https://doi.org/10.23887/ijst.v2i2.34858>

- Samuel, R., Abieraba, K., & Osman, A. (2019). *An Assesment of Sport Facilities in Senior High Schools and Their Effects on Sports Development in The Tano North adn South District of Ghana*. <https://www.researchgate.net/publication/344445539>
- Saputro, I. D. (2014). *Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selompang Kabupaten Temanggung*.
- Taufiq, M. (2018). Pendidikan Jasmani Siswa Skripsi. *Pendidikan Olahraga*.
- Zulkifli, Z., Usman, A., & Muhammadong, M. (2019). Survei Sarana dan Prasarana Olahraga SMP Negeri 13 Makassar. *Universitas Negeri Makassar*.